



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Bali	1	6	0
	Jawa Barat	1	3	0
	Jawa Tengah	1	32	0
Dengue	Banten	1	6	2
	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Timur	1	1	1
	Kalimantan			
	Tengah	1	1	1
	Sumatera Barat	1	1	1
Diare Akut	Kalimantan Timur	1	1	1
	Sulawesi Selatan	1	1	1
Keracunan Pangan	Jawa Timur	1	17	0
	Kalimantan Timur	1	102	0
	Maluku	1	8	0
	Nusa Tenggara			
	Timur	1	120	0
	Sulawesi Tengah	1	19	0
	Sulawesi Tenggara	1	7	0
	Sumatera Barat	1	21	0
Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Tengah	1	1	1
Malaria	Gorontalo	1	2	1
Meningitis/ Encephalitis	Sulawesi Selatan	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Pneumonia	Sumatera Utara	2	4	4
Rabies	Sulawesi Utara	1	1	1
	Sumatera Barat	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Suspek Campak	Nusa Tenggara			
	Barat	1	1	1
Suspek Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	2	1

Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya, Malaria, dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.

Keracunan Pangan

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.

ISPA/ Pneumonia

- ❖ Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk mencegah penyebaran kuman.
- ❖ Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.
- ❖ Pastikan sirkulasi udara lancar untuk mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan.
- ❖ Segera berobat bila ada gejala seperti demam, batuk, dan napas cepat

Rabies

- ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).
- ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
- ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.
- ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Diare Akut

- ❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.
- ❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.
- ❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.
- ❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.
- ❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)

Meningitis/ Encefalitis

- ❖ Lakukan vaksinasi sesuai anjuran (misal meningokokus, pneumokokus, Hib).
- ❖ Hindari berbagi alat makan, botol minum, atau rokok.
- ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.
- ❖ Jaga kebersihan tangan dan lingkungan.
- ❖ Segera cari pertolongan medis bila ada gejala demam tinggi, sakit kepala berat, dan kaku leher.

Dugaan campak

- ❖ Lengkapi imunisasi campak atau MR sesuai jadwal, terutama pada anak-anak.
- ❖ Jaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.
- ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker jika sedang sakit.
- ❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala campak (demam, ruam merah, batuk, pilek, mata merah).
- ❖ Istirahat di rumah jika mengalami gejala untuk mencegah penularan ke orang lain.
- ❖ Ventilasi rumah yang baik agar udara tetap bersih dan sirkulasi lancar.